



## Metode *Mau'izatul Hasanah* dalam Bimbingan Konseling Islam untuk Mencegah Perilaku Merokok

Muhammad Muzammil<sup>1</sup>, Abdur Razzaq<sup>2</sup>, Bela Janare Putra<sup>3</sup>  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: ✉ [zammil1904@gmail.com](mailto:zammil1904@gmail.com)

### ABSTRACT

#### ARTICLE INFO

##### Article history:

Received  
December 05,  
2024  
Revised  
Januari 21, 2025  
Accepted  
Januari 31, 2025

This study aims to analyze the implementation of the *Mau'izatul Hasanah* method in Islamic counseling guidance as a preventive effort against smoking behavior among students (*santri*). This research employed a qualitative, field-based design conducted at Darul Ulumissyar'iyah Islamic Boarding School, Banyuasin Regency, from August to September 2024. The research subjects were selected using purposive sampling, involving five students. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, and documentation, while data analysis followed the Miles and Huberman model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that smoking behavior among students is influenced by environmental factors, curiosity, peer pressure, and low health literacy. The implementation of the *Mau'izatul Hasanah* method proved effective in increasing students' awareness, self-control, and understanding of the negative impacts of smoking from both health and spiritual perspectives. This approach integrates cognitive, affective, and spiritual values, resulting in deeper and more sustainable behavioral change. This study contributes to the development of Islamic counseling guidance based on religious values as a preventive strategy against smoking behavior among adolescents.

**Key words:** *Islamic Counseling, Mau'izatul Hasanah, Smoking Behavior, Students, Prevention*

#### How to cite

Muzammil, M., Razzaq, A., & Putra, B. J. (2025). Metode *Mau'izatul Hasanah* dalam Bimbingan Konseling Islam untuk Mencegah Perilaku Merokok. *Journal of Society Counseling*, 3(1).

#### Journal Homepage

<https://journal.scidacplus.com/index.php/josc>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

#### Published by

ScidacPlus

## PENDAHULUAN

Perilaku merokok merupakan aktivitas menghisap hasil pembakaran tembakau yang menghasilkan asap dan berpotensi membahayakan tidak hanya bagi perokok aktif, tetapi juga bagi perokok pasif di sekitarnya. Fenomena ini telah menjadi kebiasaan yang semakin umum dijumpai dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bahkan, tren menunjukkan bahwa perilaku merokok cenderung dimulai pada usia yang semakin muda, khususnya pada kelompok remaja (Rachmat et al., 2013; Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Masa remaja merupakan fase perkembangan yang ditandai dengan pencarian identitas diri, ketidakstabilan emosi, serta tingginya pengaruh lingkungan sosial (Muchlisah, N., 2024). Kondisi ini menyebabkan remaja rentan terhadap perilaku berisiko, termasuk merokok. Berbagai

penelitian menunjukkan bahwa alasan remaja merokok antara lain karena rasa ingin tahu, pengaruh teman sebaya, keinginan untuk terlihat dewasa, hingga sebagai mekanisme coping terhadap stres dan tekanan psikologis (Cahyani, E., 2025). Kurangnya kesadaran akan bahaya merokok turut memperkuat kecenderungan ini.

Secara global, merokok merupakan faktor risiko utama berbagai penyakit serius seperti kanker, penyakit kardiovaskular, dan gangguan pernapasan (World Health Organization, 2021). Data Global Adult Tobacco Survey (GATS) tahun 2019 menunjukkan tingginya jumlah perokok pasif yang mencapai lebih dari 120 juta orang di Indonesia (WHO, 2012). Sementara itu, hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menegaskan bahwa prevalensi merokok pada remaja terus mengalami peningkatan, sehingga menjadi perhatian serius dalam upaya kesehatan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Lingkungan pendidikan, termasuk sekolah dan pondok pesantren, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan perilaku sehat generasi muda. Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa meskipun telah terdapat aturan larangan merokok, pelanggaran masih sering terjadi di kalangan pelajar, termasuk santri di pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan regulatif semata belum cukup efektif tanpa diiringi dengan pendekatan edukatif dan psikologis yang tepat.

Dalam konteks bimbingan dan konseling Islam, salah satu metode yang relevan untuk mencegah perilaku merokok adalah metode *Mau'izatul Hasanah*. Metode ini merupakan pendekatan pemberian nasihat yang dilakukan secara lemah lembut, penuh kasih sayang, serta menyentuh aspek emosional dan spiritual individu (Siagian, G., 2018). Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan moral, sehingga lebih efektif dalam membentuk kesadaran internal individu (Pranilinsya, A., 2025).

Konsep *Mau'izatul Hasanah* memiliki dasar kuat dalam ajaran Islam, sebagaimana tercermin dalam Al-Qur'an sebagai metode dakwah yang menekankan kelembutan, hikmah, dan keteladanan (Q.S. An-Nahl: 125). Dalam praktik bimbingan konseling Islam, metode ini dapat diterapkan melalui pemberian nasihat berbasis nilai-nilai religius, kisah teladan para nabi, serta penguatan spiritualitas individu untuk menghindari perilaku menyimpang (Casmimi, C., 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan konseling yang bersifat persuasif dan berbasis nilai memiliki efektivitas dalam mengubah perilaku remaja, termasuk dalam menekan kebiasaan merokok (Bricker, J. B., 2025). Namun demikian, kajian yang secara spesifik mengintegrasikan metode *Mau'izatul Hasanah* dalam konteks bimbingan konseling Islam untuk pencegahan perilaku merokok di lingkungan pesantren masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini berfokus pada penerapan metode *Mau'izatul Hasanah* dalam bimbingan konseling Islam sebagai upaya preventif terhadap perilaku merokok pada santri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model konseling Islam serta kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan bebas rokok dan mendukung perkembangan kesehatan mental serta moral generasi muda.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif subjek dalam konteks alamiah (Moleong, 2014; Creswell, 2016). Penelitian dilaksanakan di Pondok

Pesantren Darul Ulumissyar'iyah yang berlokasi di Desa Telang Karya, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin. Pendekatan yang digunakan adalah psikologis dan komunikasi untuk mengkaji perilaku, motivasi, serta proses penerapan metode *Mau'izatul Hasanah* dalam bimbingan konseling Islam.

Subjek penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria: (1) santri yang mengikuti layanan konseling Islam dengan metode *Mau'izatul Hasanah*, (2) santri yang memiliki perilaku merokok, serta (3) pembimbing atau guru terkait

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam semi-terstruktur, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif (Creswell, 2016; Moleong, 2014).

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode serta *member check* untuk memastikan validitas data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah, Kabupaten Banyuasin, selama periode Agustus–September 2024. Berdasarkan hasil wawancara terhadap lima santri, ditemukan bahwa mayoritas santri telah mengenal rokok sejak usia dini melalui lingkungan keluarga dan teman sebaya. Namun, pemahaman mereka masih terbatas pada aspek deskriptif, tanpa diiringi pengetahuan memadai mengenai kandungan berbahaya seperti nikotin, tar, dan karbon monoksida. Temuan ini menunjukkan rendahnya literasi kesehatan pada remaja terkait bahaya merokok, yang berkontribusi pada meningkatnya prevalensi merokok pada usia muda (World Health Organization, 2021). Selain itu, sebagian santri memandang rokok sebagai sarana relaksasi dan pengurang stres, yang mengindikasikan adanya mispersepsi terhadap fungsi rokok sebagai mekanisme coping.

Dari aspek intensitas, perilaku merokok pada santri dipengaruhi oleh rasa ingin tahu, tekanan teman sebaya, dan lingkungan sosial yang permisif. Santri cenderung mengikuti kebiasaan kelompok sebagai bentuk adaptasi sosial, meskipun menyadari adanya risiko kesehatan dan aturan yang melarang merokok. Kondisi ini sejalan dengan teori perkembangan remaja yang menempatkan pengaruh *peer group* sebagai determinan utama perilaku berisiko (Muchlisah, N., 2024; Rachmat et al., 2013). Selain itu, kecenderungan adiksi juga diakui oleh santri, yang menunjukkan bahwa perilaku merokok berpotensi berkembang menjadi kebiasaan jangka panjang jika tidak diintervensi secara tepat.

Dari aspek lingkungan, santri menunjukkan kesadaran bahwa asap rokok berbahaya, namun belum memiliki kemampuan *self-efficacy* yang kuat untuk menolak pengaruh lingkungan. Normalisasi perilaku merokok di lingkungan sosial turut memperkuat kecenderungan tersebut, sehingga diperlukan intervensi yang tidak hanya bersifat regulatif, tetapi juga edukatif dan psikologis (WHO, 2019).

Implementasi metode *Mau'izatul Hasanah* dalam bimbingan konseling Islam menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku santri. Setelah intervensi, santri menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap bahaya merokok, kemampuan mengontrol diri, serta penguatan nilai moral dan spiritual. Pendekatan ini efektif karena mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan spiritual melalui penyampaian nasihat yang persuasif, humanis, dan berbasis nilai religius. Temuan ini mendukung konsep bimbingan konseling Islam yang menekankan internalisasi nilai sebagai dasar perubahan perilaku (Munif, M., 2025) serta memperkuat efektivitas pendekatan konseling berbasis nilai dalam mengubah perilaku remaja (Corey, 2016).

Secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa perilaku merokok pada santri merupakan hasil interaksi antara faktor individual dan sosial, sehingga intervensi yang efektif harus bersifat holistik. Dalam hal ini, metode *Mau'izatul Hasanah* tidak hanya berfungsi sebagai media edukasi, tetapi juga sebagai mekanisme transformasi nilai yang mampu membentuk kesadaran internal santri secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Setelah mengetahui hasil dari penerapan metode *mau'izatul hasanah* dalam bimbingan konseling Islam untuk mencegah perilaku merokok pada santri, dapatlah ditarik kesimpulan yang terdapat dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama meningkatkan komitmen dalam proses bimbingan sosialisasi dan melanjutkan wawancara dengan menggunakan kisi-kisi wawancara yang telah disediakan. Pertemuan kedua memberikan penerapan metode *mau'izatul hasanah* dalam mencegah perilaku merokok pada santri, dalam topik yang telah disepakati bersama, yaitu “mencegah perilaku merokok”, yang mana di pertemuan ini ada 5 santri dalam kecenderungan perilaku merokok sehingga konselor memberikan penerapan metode *mau'izatul hasanah* tersebut. Pada pertemuan ketiga, peneliti melakukan pengamatan dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan dengan harapan agar kegiatan yang telah berjalan dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di pondok pesantren.

## **REFERENSI**

- Bricker, J. B., Santiago-Torres, M., Mull, K. E., Sullivan, B. M., & Mehrotra, R. (2025). Population-level dissemination of a smoking cessation smartphone app: quasi-experimental comparison of values-based messages in social media advertisements. *JMIR mHealth and uHealth*, 13(1), e71619. <https://doi.org/10.2196/71619>
- Cahyani, E., Ariyani, I., Anisa, N., & Siregar, P. A. (2025). Perilaku merokok pada remaja putri di Kota Medan. *ZAHRA: Journal of Health and Medical Research*, 4(4), 143-151. <https://doi.org/10.26877/jpp.v10i2.4562>
- Casmini, C., & Hasanah, E. (2024). Professional and personality competency in prophetic counseling: A phenomenological study of school counselors. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 5(1), 21-42. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v5i1.20651>
- Corey, G. (2016). Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy (10th). *Belmont, CA: Brooks/Cole*. [Google Scholar](#)
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications. [Google Scholar](#)
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil utama Riskesdas 2018*. [Google Scholar](#)
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications. [Google Scholar](#)
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. [Google Scholar](#)
- Muchlisah, N., & Murdiana, S. (2024). The Relationship Between Father's Attachment And Self-Disclosure In Adolescent Girls. *The international science of health journal*, 2(2), 27-39. <https://doi.org/10.59680/ishel.v2i2.1094>
- Munif, M. (2025). Internalization of Qur'anic Values in Shaping Students' Character. *International Journal of Islamic Pedagogical Research*, 1(1), 52-71. <https://doi.org/10.65789/ijipr.v1i1.40>
- Pranilinsya, A., Dlyi, E. S. R., & Ginting, R. F. (2025). Integrasi Tasawuf dan Psikologi Moral dalam Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pembentukan Karakter Spiritual di Era

- Modern. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 2835-2849. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1746>
- Rachmat, M., Thaha, R. M., & Syafar, M. (2013). Perilaku merokok remaja sekolah menengah pertama. *Kesmas*, 7(11), 502-508. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i11.363>
- Ri, D. A. (2010). al-Qur'an dan Tafsirnya. *Jakarta: Lentera Abadi*, 220. [Google Scholar](#)
- Siagian, G., & Arifin, Z. (2018). Pembinaan Akhlak Berbicara Siswa Melalui Pendekatan Mauizdatul Hasanah di MAS Yaspi Pekan Labuhan. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.46576/jsa.v3i1.473>
- World Health Organization. (2012). Global adult tobacco survey: Indonesia report 2011. <https://iris.who.int/handle/10665/205137>
- World Health Organization. (2021). *WHO report on the global tobacco epidemic 2021: Addressing new and emerging products*. WHO Press. <https://escholarship.org/uc/item/0014f8hx>
- 

**Copyright Holder :**

© Muzammil, M., Razzaq, A., & Putra, B. J. (2025).

**First Publication Right :**

© Journal Society of Counseling

This article is under:

